

**PERFORMANS AYAM BROILER JANTAN AKIBAT PEMBERIAN AIR MINUM
YANG MENGANDUNG SUSPENSİ TEH FERMENTASI “KOMBUCHA” DAN
ANTIBIOTIK**

SKRİPSI

Oleh

SITI NURAINI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**PERFORMANS AYAM BROILER JANTAN AKIBAT PEMBERIAN AIR MINUM
YANG MENGANDUNG SUSPENSI TEH FERMENTASI “KOMBUCHA” DAN
ANTIBIOTIK**

Oleh :

SITI NURAINI

H2B 005 064

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

SITI NURAINI. H2B 005 064. Performans Ayam Broiler Jantan Akibat Pemberian Air Minum yang Mengandung Suspensi Teh Fermentasi “Kombucha” dan Antibiotik. (*The Performance of Male Broiler Chickens as the Effect of Allowance of Drinking Water Containing Fermented “Kombucha” Tea Suspense and Antibiotic*). (Pembimbing : **EDJENG SUPRIJATNA** dan **WARSONO SARENGAT**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian suspensi teh fermentasi “kombucha” dalam air minum terhadap performans ayam broiler, meliputi pertambahan bobot badan, konsumsi ransum dan air minum serta konversi ransum. Manfaat penelitian ini adalah memperoleh informasi tentang pengaruh pemberian suspensi teh fermentasi “kombucha” dalam air minum sebagai *feed additive* terhadap performans ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2008 – 15 Januari 2009.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 ekor ayam broiler jantan strain Lohmann umur seminggu yang berasal dari PT. Multibreeder Adirama Indonesia Tbk dengan bobot badan rata-rata $100,22 \pm 17,08$ g, ransum mengandung PK 21,17% dan EM 3.530,52 dan 25 petak kandang dengan ukuran 100 cm x 70 cm x 50 cm berlantai *litter*. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan terhadap materi percobaan adalah T0 : Air minum tanpa suspensi teh fermentasi “kombucha” dan antibiotik; T1: 95 % air + 5% suspensi teh fermentasi “kombucha”; T2: 90 % air + 10 % suspensi teh fermentasi “kombucha”; T3: 85 % air + 15 % suspensi teh fermentasi kombucha; T4: air + antibiotik Cyprofloxiacin sesuai dosis kemasan dalam air minum.

Hasil penelitian penggunaan suspensi teh fermentasi “kombucha” hingga level 15 % dalam air minum menunjukkan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap performans ayam broiler umur 1-5 minggu, meliputi rata-rata konsumsi ransum T0 (1.108,32 g/ekor), T1 (1.013,67 g/ekor), T2 (1.031,25 g/ekor), T3 (1.134,23 g/ekor) dan T4 (1.060,15 g/ekor); konsumsi air minum T0 (109,8 ml/ekor/hari), T1 (107,89 ml/ekor/hari), T2 (97,46 ml/ekor/hari), T3 (112,99 ml/ekor/hari) dan T4 (95,66 ml/ekor/hari); pertambahan bobot badan T0 (600,43 g/ekor), T1 (567,12 g/ekor), T2 (573,31 g/ekor), T3 (617,96 g/ekor) dan T4 (546,12 g/ekor) dan konversi ransum T0 (1,87), T1 (1,80), T2 (1,80), T3 (1,83) dan T4 (1,98). Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan suspensi teh fermentasi “kombucha” hingga level 15 % dalam air minum, relatif masih rendah sehingga belum memberikan pengaruh terhadap performans ayam broiler. Penggunaan antibiotik memberikan performans yang relatif sama seperti suspensi teh fermentasi “kombucha”.

Kata kunci: broiler jantan, teh “kombucha”, performans, antibiotik.